

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

by Harnanik Nawangsari

Submission date: 16-Sep-2021 09:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1649574631

File name: Kanker_Payudara_Dengan_Perilaku_Deteksi_Dini_Kanker_Payudara.pdf (61.01K)

Word count: 2941

Character count: 18395

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KANKER
PAYUDARA DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
(STUDI KASUS DI MAN 5 JOMBANG)**

**HARNANIK NAWANGSARI
STIKes Insan Cendekia Medika Jombang**

ABSTRAK

Deteksi dini terhadap penyakit kanker payudara seharusnya layak diperhatikan dengan sungguh-sungguh oleh setiap wanita karena hal itu merupakan ujung tombak dari proses penyembuhan kanker. Di Indonesia, kanker payudara menempati urutan ke-2 dari jenis kanker yang menyerang wanita. Tujuan penelitian untuk hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara. Desain penelitian ini adalah analitik-korelasional Populasi diambil dari semua remaja putri di SMA MAN 5 Jombang sebanyak 120 orang didapatkan jumlah sampel 24 orang, dengan tehnik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dengan menggunakan uji statistic Mann Whitney dan disajikan kedalam bentuk tabel. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* dengan SPSS For Windows 11.5 didapatkan bahwa p hitung lebih kecil dari p tabel yaitu $0,031 < 0,05$, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang kanker payudara kurang dan perilaku deteksi dini kanker payudara pada remaja negatif.

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, Kanker Payudara, Perilaku

ABSTRACT

Early detection of breast cancer should have a legitimate concern seriously by every woman because it represents the cutting edge of cancer treatment process. In Indonesia, breast cancer ranks second on the type of cancer that attacks women. The purpose of the study to the relationship between the level of knowledge about breast cancer with adolescent behavior early detection of breast cancer.

The design of this research is analytic-correlational Population taken of all young women in high school MAN Jombang 5 of 120 people found the number of samples of 24 persons, with a simple random sampling technique. The instrument used in this study is enclosed questionnaire, using the Mann-Whitney test statistic and presented in the form of tables.

Based on the results of Mann Whitney test with SPSS for Windows 11.5 was found that p is smaller than p count table that is $0.031 < 0.05$, which means that there is a relationship between the level of knowledge about breast cancer with adolescent behavior early detection of breast cancer.

From the results of this study concluded that adolescent knowledge about breast cancer and the lack of early detection of breast cancer behavior in the negative teens.

Keywords: Knowledge, Youth, Breast Cancer, Behavior

PENDAHULUAN

¹⁶ Kanker payudara adalah jenis kanker kedua penyebab kematian pada wanita (Daniel, 2013¹³). Di negara-negara berkembang tentu saja penyakit ini akan menjadi satu beban bagi pelayanan kesehatan dan perekonomian pada saat ¹⁰arang maupun yang akan datang. Menurut WHO, sebanyak 8-9% wanita akan menga¹⁴ kanker payudara dalam hidupnya. Banyak pakar onkologi berpendapat bahwa setiap tumor pada payudara dianggap sebagai Karsinoma.

Di Kabupaten Jombang sendiri angka kejadian kanker payudara tidak dapat dilaporkan secara keseluruhan. Menurut data dari Rumah Sakit Bapelkes RSD Jombang diketahui sekitar 7 remaja setiap bulan melakukan pemeriksaan payudara dan hampir 36% remaja yang datang terdiagnosis kanker payudara stadium dini. Berdasarkan studi pendahuluan di MAN 5 Jombang pada tanggal 2 Januari 2013 secara wawancara pada 10 remaja didapatkan bahwa 7 remaja tidak tahu tentang kanker payudara dan 3 remaja tahu tentang kanker payudara, dan 8 remaja tidak bisa mempraktikkan cara melakukan deteksi dini kanker payudara.

¹⁸ Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara di MAN 5 Jombang".

¹⁷ Rumusan masalah dalam penelitian ini ,apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara ?

Tujuan umum adalah mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini

Tujuan khusus adalah mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara., mengidentifikasi perilaku deteksi dini kanker payudara,menganalisis

hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara.

⁴ Manfaat penelitian ini adalah bagi Institusi Pendidikan adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan khasanah wacana kepustakaan, juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

⁵ Bagi peneliti adalah wahana belajar dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama kuliah ke dalam praktik di lingkungan masyarakat, peningkatan daya pikir dan mengamati suatu permasalahan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Bagi masyarakat adalah sebagai tam²¹an pengetahuan tentang pentingnya cara deteksi dini untuk mencegah terjadinya kanker payudara. Bagi tempat penelitian adalah sebagai masukan dalam memberikan informasi pemahaman terhadap mahasiswi, sehingga ikut berpartisipasi dalam mencegah terjadinya kanker payudara.

²⁵ BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ¹⁵ ini dilakukan di MAN 5 Jombang yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2013.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik. Penelitian analitik menurut Nursalam (2003) adalah suatu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat dan hasil penelitian diolah dengan ¹⁹ menggunakan uji statistik. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi adalah objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini populasinya adalah semua remaja putri di SMA MAN 5 Jombang sebanyak 120 orang.

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili. Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah Probability sampling dengan jenis Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampling pada seluruh anggota populasi secara acak (Sugiyono, 2006).

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2003). Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian remaja putri di MAN 5 Jombang sebanyak 24 orang.

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hidayat, 2003). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2003). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku deteksi dini tentang kanker payudara.

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik (variabel) yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2003).

Tabel : 4.1 Definisi Operasional hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara.

Definisi	Operasional	Indikator	Skala
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara	1. Definisi kanker payudara 2. Penyebab kanker payudara 3. Gejala kanker payudara 4. Cara penularan kanker payudara 5. Cara pencegahan kanker payudara 6. Cara pengobatan kanker payudara	1. Mengetahui definisi kanker payudara 2. Mengetahui penyebab kanker payudara 3. Mengetahui gejala kanker payudara 4. Mengetahui cara penularan kanker payudara 5. Mengetahui cara pencegahan kanker payudara 6. Mengetahui cara pengobatan kanker payudara	Ordinal
Perilaku deteksi dini kanker payudara	1. Melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SEGI) 2. Melakukan pemeriksaan payudara oleh tenaga kesehatan	1. Melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SEGI) 2. Melakukan pemeriksaan payudara oleh tenaga kesehatan	Ordinal

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup dengan jenis multipel choice yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Teknik pengumpulan data dengan mendapatkan ijin dari Akademik dan Kepala Sekolah MAN 5 Jombang, peneliti mengadakan pendekatan dengan responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian, yaitu remaja putri yang berusia 15-18 tahun di MAN 5 Jombang. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

HASIL

Data Umum

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di MAN 5 Jombang Tahun 2013.

No	Umur Responden	Jumlah	%
1.	15 tahun	11	45,8
2.	16 tahun	3	12,5
3.	17 tahun	6	25
4.	18 tahun	4	16,7
	Total	24	100

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan tabel 5.1 terlihat bahwa sebagian besar usia responden adalah 15 tahun sebanyak 11 responden (45,8%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di MAN 5 Jombang Tahun 2013.

No	Pendidikan	Jumlah	%
1.	Kelas 1	10	41,6
2.	Kelas 2	6	25
3.	Kelas 3	8	33,4
	Total	24	100

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan tabel 5.2 terlihat bahwa mayoritas responden adalah kelas 1 sebanyak 10 orang (41,6%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi di MAN 5 Jombang Tahun 2013.

No	Informasi	Jumlah	%
1.	Pernah	8	33,4
2.	Tidak Pernah	16	66,6
Total		24	100

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan tabel 5.3 terlihat bahwa sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang kanker payudara sebanyak 16 responden (66,6%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di MAN 5 Jombang Tahun 2013.

No	Informasi	Jumlah	%
1.	Guru	4	50
2.	Koran/Majalah	2	25
3.	Radio/TV	2	25
Total		8	100

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan tabel 5.4 terlihat bahwa paling banyak responden mendapatkan informasi tentang kanker payudara dari guru sebanyak 4 responden (50%).

Data Khusus

Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Payudara

Tabel 5.5 Tabel Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Payudara di MAN 5 Jombang Tahun 2013.

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1.	Baik	4	16,7
2.	Cukup	6	25
3.	Kurang	14	58,3
Total		24	100

Sumber : Data Primer, 2013

Dari tabel 5.5 didapatkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dalam kategori kurang sebanyak 14 responden (58,3%).

Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara

Tabel 5.6 Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara di MAN 5 Jombang Tahun 2013.

No	Perilaku	Jumlah	%
1.	Positif	7	29,2
2.	Negatif	17	70,8
Total		24	100

Sumber : Data Primer, 2013

Dari Tabel 5.6 diatas diketahui bahwa sebagian besar perilaku deteksi dini kanker payudara adalah negatif sebanyak 17 responden (70,8%).

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara

Tabel 5.7 Tabulasi Silang Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara di MAN 5 Jombang Tahun 2013.

	Pengetahuan		Perilaku		Total	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif	Σ	%
Baik	3	12,5	1	4,2	4	16,7
Cukup	2	8,3	4	16,7	6	25
Kurang	2	8,3	12	50	14	58,3
Total	7	29,2	17	70,8	24	100

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa dari 14 responden yang memiliki pengetahuan kurang, 12 diantaranya memiliki perilaku negatif dalam melakukan deteksi dini kanker payudara.

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* dengan *SPSS For Windows 11.5* didapatkan bahwa p hitung lebih kecil dari p tabel yaitu $0,031 < 0,05$, $0,05$, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara di MAN 5 Jombang Tahun 2013, maka pada bab ini akan diuraikan pembahasan yang meliputi :

Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kanker Payudara

Dari tabel 5.5 didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dalam kategori kurang sebanyak 14 responden (58,3%). Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Teori yang menyebutkan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Notoatmodjo, 2003). Pernyataan dari Kartono (2006) bahwa jika informasi berkembang sangat cepat maka pengetahuan berkembang sangat cepat pula. Sumber informasi akan mengasah orang untuk berpikir sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang.

Hal ini disebabkan oleh rata-rata responden duduk di kelas 1, yang berarti bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan. Rendahnya pendidikan menyebabkan responden kurang menyerap informasi yang baru. Daya serap yang kurang terhadap informasi kanker payudara akan mempengaruhi pengetahuan responden. Pengetahuan remaja tentang kanker payudara masih banyak yang kurang. Hal ini dikarenakan 11 responden

(45,8%) paling banyak berumur 15 tahun. Umur yang masih muda ini menyebabkan responden kurang matang dalam memilih dan menyaring materi atau informasi yang diterima karena bertambahnya umur seseorang akan mempengaruhi kemampuan intelektual dalam menerima informasi. Selain itu, pengetahuan juga dipengaruhi oleh responden yang belum pernah mendapatkan informasi tentang kanker payudara sebanyak 16 responden (66,6%), sehingga kurangnya informasi yang didapat akan mempengaruhi pengetahuan remaja.

Pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara ada yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 4 orang (16,7%). Hal ini dikarenakan 23 responden (33,4%) duduk di kelas 3. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi penerimaan informasi yang datangnya dari luar sehingga akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh remaja. Dan 8 orang pernah mendapatkan informasi tentang kanker payudara 8 responden (33,4%). Seseorang akan semakin luas pengetahuannya apabila sering mendengar tentang sesuatu hal yang baru.

Perilaku Deteksi Kanker Payudara

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas diketahui bahwa sebagian besar perilaku deteksi dini kanker payudara adalah negatif sebanyak 17 responden (70,8%). Hal ini dipengaruhi oleh belum adanya pengalaman dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bersifat langgeng (*long lasting*).

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di

masa lalu. Orang yang memiliki pengalaman akan mempunyai pengetahuan yang baik bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengalaman dalam segi apapun (Notoatmodjo, 2003).

Remaja tidak dapat melakukan deteksi dini kanker payudara dikarenakan sebagian besar dari mereka belum pernah mendapatkan informasi tentang perawatan payudara. Remaja akan positif dalam melakukan perawatan payudara apabila di dalam dirinya sudah tertanam bahwa deteksi sangat penting untuk dilakukan sebaliknya remaja tidak akan mempraktikkan deteksi dini kanker payudara apabila di dalam dirinya menganggap bahwa kanker payudara tidak terlalu bermanfaat. Sedangkan 7 remaja yang melakukan deteksi dini kanker payudara dikarenakan remaja tersebut pernah mendengar dan mendapatkan penyuluhan tentang cara atau langkah deteksi dini. Jika remaja tersebut tahu jika deteksi dini sangat penting dan tahu bagaimana langkah melakukannya maka remaja akan mempraktikkannya.

Penyuluhan tentang cara atau langkah deteksi dini. Jika remaja tersebut tahu jika deteksi dini sangat penting dan tahu bagaimana langkah melakukannya maka remaja akan mempraktikkannya.

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* dengan *SPSS For Windows 11.5* didapatkan bahwa p hitung lebih kecil dari p tabel yaitu $0,031 < 0,05$, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara.

Pengetahuan atau *kognitif* merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng

dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003).

Deteksi dini kanker payudara ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku (Notoatmodjo, 2003).

Seseorang tidak melakukan deteksi dini kanker payudara disebabkan karena orang tersebut tidak atau belum mengetahui tentang kanker payudara dan cara mendeteksi kanker payudara. Tetapi mungkin juga karena belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang tehnik deteksi kanker payudara yang benar dari petugas kesehatan.

Sebagian besar pengetahuan remaja tentang kanker payudara adalah kurang sehingga pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi remaja dalam bertindak. Apabila remaja mengetahui tentang kanker payudara baik melalui guru maupun media elektronik dan media massa maka remaja tersebut akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya kedalam tindakan nyata. Pengetahuan yang tinggi akan menanamkan dalam pikiran bahwa segala sesuatu itu penting apabila diterapkan. Jadi remaja akan melakukan deteksi dini kanker payudara apabila pengetahuannya baik.

8 SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 5 Jombang dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan remaja tentang kanker payudara adalah kurang, perilaku deteksi dini kanker payudara adalah negatif, ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara.

Saran

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran pada mahasiswa tentang deteksi dini kanker payudara sehingga mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuannya serta memberikan bimbingan kepada remaja tentang deteksi kanker payudara.

²⁴ Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan remaja tentang deteksi kanker payudara.

Bagi Remaja diharapkan menambah pengetahuan tentang kanker payudara dan dapat mempelajari cara deteksi dini kanker payudara.

Bagi Tenaga Kesehatan lebih meningkatkan teknik penyuluhan tentang cara deteksi dini kanker payudara baik melalui leaflet, media massa maupun demo melakukan deteksi dini kanker payudara.

KEPUSTAKAAN

³ Al-Ghifari, Abu. 2004. *Pernikahan Dini Dilema Generasi Extravaganza*. Bandung: Mujahid.

Ali dan Asrori. 2006. *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara. Jakarta.

Alkitson. 2004. *Psikologi Anak dan Remaja*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

² Bambang. 2013. *Stadium Penyakit Kanker Payudara*. <http://www.info-kespro.com>. diakses tanggal 15 April 2013

Brunner dan Suddarth. 2001. *KMB*. Jakarta : EGC

Budiarto. 2002. *Biostatistika*. Jakarta : EGC

Daniel. 2007. *Mari Galakkan SADARI*. <http://www.kia.com.id> diakses tanggal 19 Januari 2013.

² Depkes. 2003. *Kanker Payudara di Indonesia*. <http://www.depkes.com>. diakses tanggal 15 April 2013.

Dariyo. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Refika Aditama. Bandung.

Desmita, 2006, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

¹ Dinas Infokom Jatim. 2005. *Standar Pelayanan Minimal*. <http://www.dinkes-jatim.com>. diakses tanggal 15 April 2013.

Hidayat, Alimul. 2003. *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Kerrie. 2003. *Kanker Payudara Pada Masa Remaja*. <http://www.info-online.com>. diakses tanggal 15 April 2013

LDUI. 2003. *Masa Pubertas*. <http://www.LDUI.com>. diakses tanggal 15 April 2013

Llewellyn, Derek. 2001. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta : EGC.

Desmita, 2006, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

¹ Dinas Infokom Jatim. 2005. *Standar Pelayanan Minimal*. <http://www.dinkes-jatim.com>. diakses tanggal 15 April 2013.

Hidayat, Alimul. 2003. *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Kerrie. 2003. *Kanker Payudara Pada Masa Remaja*. <http://www.info-online.com>. diakses tanggal 15 April 2013
- LDUI. 2003. *Masa Pubertas*. <http://www.LDUI.com>. diakses tanggal 15 April 2013
- Llewellyn, Derek. 2001. *Keamanan Reproduksi Remaja*. Jakarta : EGC.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Poerwodarminto.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : ISBN
- Purwoastutik. 2013. *Pencegahan Kanker Payudara*. <http://www.nakita.com>. diakses tanggal 19 Januari 2013
- Ramelan.2007. *Deteksi dini Kanker Payudara Harus Digalakkan*. <http://www.kompas.com>. diakses tanggal 19 Januari 2013.
- Ramli. 2004. *Terapi Kanker Payudara*. <http://www.info-online.com>. diakses tanggal 19 Januari 2013.
- Rangga. 2013. *Faktor Risiko Kanker*. <http://www.kompas.com.id> diakses tanggal 19 Januari 2013.
- Saifudin. 2003. *Konsumsi, Reproduksi dan Distribusi*. <http://www.ekosai.com>. diakses tanggal 6 Maret 2013.
- Saifudin, Azwar. 2002. *Sikap Manusia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Sarwono.2004. *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Shierly. 2003. *Payudara dan Masalahnya*. <http://www.info-kespro-rmj.com>. diakses tanggal 15 April 2013
- Sugiyono.2004. *Statistik Untuk Kesehatan*. ALFABETA. Bandung
- Sunaryo. 2004. *Perilaku Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Varney. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Bandung : Sekoloa Publisher
- Wanda. 2003. *SADARI*. <http://www.nakita.com>. diakses tanggal 15 April 2013.
- Windy. 2004. *Psikologi Remaja*. <http://www.info-krr.com>. diakses tanggal 15 April 2013

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	segerahamil.blogspot.com Internet Source	2%
2	ilubimhthamrin.blogspot.com Internet Source	2%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	penguin77.blogspot.com Internet Source	1%
5	cellyimoetya.blogspot.com Internet Source	1%
6	Betristasia Puspitasari. "SIKAP IBU HAMIL DALAM PEMENUHAN GIZI SEIMBANG DI BPM NY. LELY KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG", JURNAL KEBIDANAN, 2019 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%

8 journal.unnes.ac.id <1 %
Internet Source

9 pustakadaftar.blogspot.com <1 %
Internet Source

10 rahasiasangsrikandi.wordpress.com <1 %
Internet Source

11 Submitted to Sriwijaya University <1 %
Student Paper

12 alfiatul07.blogspot.com <1 %
Internet Source

13 indeksprestasi.blogspot.com <1 %
Internet Source

14 ithinkeducation.wordpress.com <1 %
Internet Source

15 repository.uin-suska.ac.id <1 %
Internet Source

16 askep-topbgt.blogspot.com <1 %
Internet Source

17 eprints.umm.ac.id <1 %
Internet Source

18 scholar.unand.ac.id <1 %
Internet Source

19 123dok.com

<1 %

20

Elyk Dwi Mumpuningtias, Sugesti Aliftitah, Illiyini Illiyini. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Menggunakan Handrub pada Keluarga Pasien di Ruang Bedah RSUD dr. H. Moh. Anwar Sumenep", Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 2019

Publication

<1 %

21

Masriati Panjaitan, Idaria Sidabukke, Surya Anita. "PENGUNAAN METODE SIMULASI TERHADAP KETERAMPILAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI DESA TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG TAHUN 2018", Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 2018

Publication

<1 %

22

Rahman Amrullah Suwaidi, Helmina Ardyanfitri. "MANAJEMEN TALENTA DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI UPN VETERAN JAWA TIMUR", JURNAL ECONOMIC RESOURCE, 2018

Publication

<1 %

23

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

24 e-journal.uajy.ac.id

Internet Source

<1 %

25 www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

26 Aida Ratna Wijayanti, Siti Komariyah.
"Pengetahuan Persiapan Laktasi bagi
Primigravida di Wilayah Puskesmas Tiron
Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri",
JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off